Laporan
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

LITERASI DIGITAL DALAM MENJAGA KEAMANAN DATA BAGI SISWA SMA N 5 SURAKARTA

Oleh :

Sri Harjanto, S.Kom., M.Kom	**(NIDN: 0626016803)**
Bambang Satrionugroho, S.E., M.M	**(NIDN: 0605057901)**
Retno Tri Vulandari, S.Si., M.Si.	**(NIDN: 0613038801)**
R. Arie Febrianto, S.H., M.H	**(NIDN: 0612028003)**
Didik Nugroho, S.Kom., M.Kom	**(NIDN: 0613057201)**

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

Sinar Nusantara Surakarta

Jl. KH Samanhudi 84-86 Surakarta 57142, Telp/fax 0271-716500

Website : Http://www.sinus.ac.id

2023

Halaman Pengesahan Pengabdian Masyarakat

1. Judul Kegiatan : Literasi Digital dalam Menjaga Keamanan Data Bagi Siswa SMA N 5 Surakarta

2. Nama Ketua
   a. Nama Lengkap : Sri Harjanto, S.Kom., M.Kom
   b. Jenis Kelamin : Laki-laki
   c. NIK : 111 000 081
   d. NIDN : 0626016803
   e. Bidang Ilmu : Teknologi Informasi
   f. Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk.1 / IIIb
   g. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
   h. Program Studi : Sistem Informasi Akuntasi
   i. Alamat Kantor : Jl. KH. Samanhudi 84-86 Surakarta
   j. Telp : 0271-716500

4. Anggota Tim Pengusul
   a. Jumlah Anggota : 4 (empat) Dosen dan 1 (satu) Mahasiswa
   b. Nama Anggota : Bambang Satrionugroho, S.E., M.M (NIDN: 0605057901)
      : Retno Tri Vulandari, S.Si., M.Si. (NIDN: 0613038801)
      : R. Arie Febrianto, S.H., M.H (NIDN: 0612028003)
      : Didik Nugroho, S.Kom., M.Kom (NIDN: 0613057201)
   c. Nama Mahasiswa : Mita Purwanti – 20.4.30004
5. Lokasi Pengabdian : SMA N 5 Surakarta
6. Alamat Lokasi : Jl. Letjen Sutoyo No 18 Nusukan Kec Banjarsari, Kota Surakarta 57135
7. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Kemampuan
8. Anggaran Rp. 2.500.000,-

Surakarta, 19 Agustus 2023
Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Sri Harjanto, S.Kom., M.Kom
NIK. 111 000 081

Mengetahui,
Ketua P3M STMIK Sinar Nusantara Surakarta

Didik Nugroho, S.Kom, M.Kom
NIK. 111 000 024

Ringkasan

Literasi digital diperlukan dalam penggunaan teknologi. Salah satu komponen dalam lingkungan belajar dan akademis yaitu literasi digital. Penerapan literasi digital dapat membuat masyarakat jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi. Dalam bidang teknologi, khususnya informasi dan komunikasi, literasi digital berkaitan dengan kemampuan penggunanya. Kemampuan untuk menggunakan teknologi sebijak mungkin demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif. Literasi digital atau kemelekan digital (melek digital) adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital juga dapat didefinisikan sebagai "kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis". Literasi digital juga merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengkomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif dan teknikal. Literasi digital lebih cenderung pada hal hal yang terkait dengan keterampilan teknis dan berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital. Literasi digital merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dalam menggunakan media untuk mendukung masyarakat memiliki kemampuan membaca serta meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca. Literasi digital adalah bagaimana kita dapat membaca cara kerja mesin aplikasi teknologi seperti: programing, artificial intelligence, engineering principle dan lain-lain.

Kata Pengantar

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmad dan ridloNya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala SMA N 5 Surakarta, yang telah membantu demi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.
2. Ketua STMIK Sinar Nusantara Surakarta, Para Pembantu Ketua, Jurusan, seluruh Dosen, dan karyawan yang telah banyak membantu demi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.
3. Peserta seminar atas partisipasi dan kerjasamanya yang baik sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.
4. Mahasiswa yang sudah membantu kegiatan ini.

Semoga Kegiatan ini dapat bermanfaat dan menjalin kerjasama yang baik antara STMIK Sinar Nusantara Surakarta dengan instansi lain, baik pemerintah maupun swasta.

Daftar Isi

Ringkasan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi v
Daftar Lampiran vi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN 2
BAB 3 METODE PELAKSANAAN 2
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 3
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 4
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 7
DAFTAR PUSTAKA 7

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Surat Tugas
Lampiran 2 : Foto Kegiatan
Lampiran 3 : Materi Seminar

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digital juga dapat didefinisikan sebagai "kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis". Literasi digital juga merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengkomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif dan teknikal. Literasi digital lebih cenderung pada hal hal yang terkait dengan keterampilan teknis dan berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital. Literasi digital merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dalam menggunakan media untuk mendukung masyarakat memiliki kemampuan membaca serta meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca. Literasi digital adalah bagaimana kita dapat membaca cara kerja mesin aplikasi teknologi seperti: programing, artificial intelligence, engineering principle dan lain-lain.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisa situasi tersebut, permasalahan mitra diantaranya pengetahuan terhadap literasi digital yang kurang terhadap keamanan data di lingkungan SMA N 5 Surakarta

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

A. Target

Sasaran dari kegiatan seminar yang dilakukan secara offline ini adalah pengetahuan penyebaran dan penyimpanan data pribadi siswa SMA N 5 Surakarta.

B. Luaran

Luaran kegiatan ini adalah

1. Seminar literasi digital di SMA N 5 Surakarta.
2. Artikel ilmiah di salah satu jurnal pengabdian nasional

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah perancangan, pembuatan, dan pendampingan. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah: Maret – Agustus 2023

1. Persiapan

   Persiapan dilakukan pada bulan Maret 2023. Perijinan diajukan bulan April 2023.

2. Pelaksanaan Kegiatan

   Pelaksanaan seminar online dilakukan selama 3 hari yaitu hari Sabtu, tanggal 29 April, 20 Mei, dan 10 Juni 2023.

3. Pendampingan

   Kegiatan ini dilakukan setelah proses diskusi setelah seminar selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasi ilmu yang didapat untuk menunjang pekerjaan sehari-hari. Pendampingan pada bulan Juli 2023.

4. Pelaporan

   Pelaporan dilakukan setelah semua kegiatan sudah selesai dilakukan. Pelaporan dilakukan pada bulan Agustus 2023. Penyusunan naskah publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan Agustus 2023

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Perguruan Tinggi diantaranya adalah :

1. Menjadi tim pendampingan PK/PLK Surakarta, pembinaan dan pendampingan ke Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Surakarta (2010)
2. Pendampingan dan seminar bagi Staf Pimpinan PDAM Surakarta yaitu berupa Seminar Komputer (2010)
3. Pengabdian Orientasi Model Pembelajaran ICT untuk PK dan PLK se Indonesia; Pengabdian bagi staf PDAM Surakarta (2009-2010)
4. Pendampingan seminar TIK bagi Guru TIK SMU se-eks karesidenan Surakarta (2011);
5. Pendampingan Pembuatan Aplikasi Web bagi PDAM Boyolali (2010).
6. Seminar TIK bagi Guru TIK MGMP Surakarta (2010).
7. Pendampingan SD Inklusi Pajang 1 Surakarta (2010).
8. Pendampingan Guru SMA dan SMK Inklusi di Surakarta (2010).
9. Seminar dan pendampingan guru dan murid SMA N 2 Sukoharjo (2012).
10. Seminar dan Pendampingan SMK N 1 Boyolali (2012).
11. Peningkatan Kemampuan Manajemen, Informasi & Teknologi Pemasaran (Dinas Koperasi Jawa Tengah) (2010-2011 dan 2016).
12. Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis ICT (Web Guru dan E-Learning) SMP N 1 Sragen (2012).

13. Peningkatan SDM bagi PNS Daerah Pemerintah Kota Surakarta (2013-2017).
14. Peningkatan SDM bagi Pengurus PKK se-kelurahan Surakarta bekerjasama dengan Bapermas Surakarta (2015).
15. Peningkatan Kemampuan Dosen dan Karyawan dibidang Pemanfaatan Blog Universitas Veteran Bangun Nusantara (tahun 2016).

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Evaluasi terhadap reaksi peserta seminar yang berarti mengukur kepuasan peserta. Program seminar dianggap efektif jika proses pelatihan dirasa menyenangkan dan memuaskan bagi peserta sehingga mereka termotivasi untuk belajar dan berlatih. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam hal ini adalah peserta seminar, maka dapat diketahui pernyataan responden terhadap kualitas pelayanan dalam Seminar Literasi Digital di SMA N 5 Surakarta. Guna memudahkan penilaian dari jawaban responden maka dibuat kriteria Skala Likert sebagai berikut:

Buruk	: 1	Kurang	: 2	Cukup	: 3
Baik	: 4	Memuaskan	: 5		

Kepuasan peserta seminar dapat dikaji dari beberapa aspek yaitu pelaksanaan, fasilitas, materi seminar, metode, narasumber, dan asisten narasumber.

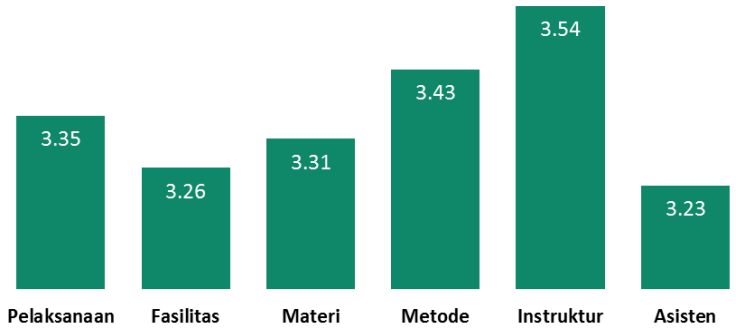

Gambar 1. Kepuasan Peserta Seminar berdasarkan Pelaksanaan, Fasilitas, Materi, Metode, Narasumber, dan Asisten Narasumber

Berdasarkan Gambar 1, terlihat kepuasan peserta seminar terhadap narasumber paling tinggi, kemudian disusul kepuasan peserta seminar terhadap metode. Secara keseluruhan pelaksanaan peserta seminar cukup puas. Kepuasan peserta seminar terhadap asisten yang disampai paling rendah, hal ini dikarenakan tidak semua materi pada modul tersampaikan pada waktu tiga hari pelaksanaan seminar.

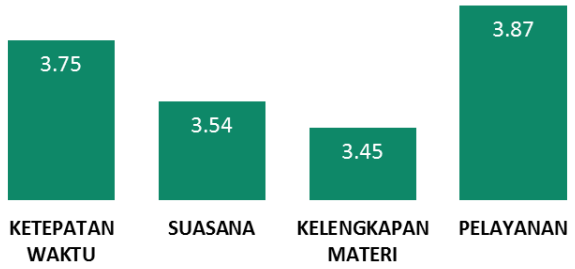

Gambar 2. Kepuasan Peserta terhadap Pelaksanaan Seminar

Berdasarkan Gambar 2, terlihat kepuasan peserta seminar terhadap pelayanan penyelenggara sangat memuaskan. Kemudian kepuasan peserta seminar terhadap ketepatan waktu dan suasana cukup puas.

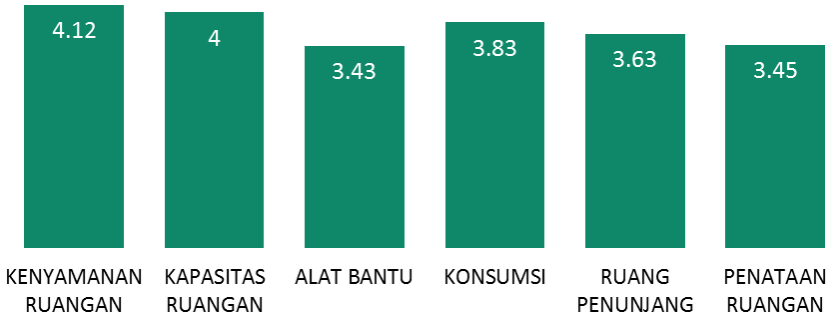

Gambar 3. Kepuasan Peserta terhadap Pelaksanaan Seminar

Berdasarkan Gambar 3, terlihat kepuasan peserta seminar terhadap fasilitas seminar, tertinggi pada kepuasan peserta terhadap kenyamanan ruangan. Kemudian kepuasan peserta terhadap kapasitas ruangan, konsumsi, penunjang sangat puas. Kepuasan peserta seminar terhadap alat bantu dan penataan ruangan terendah.

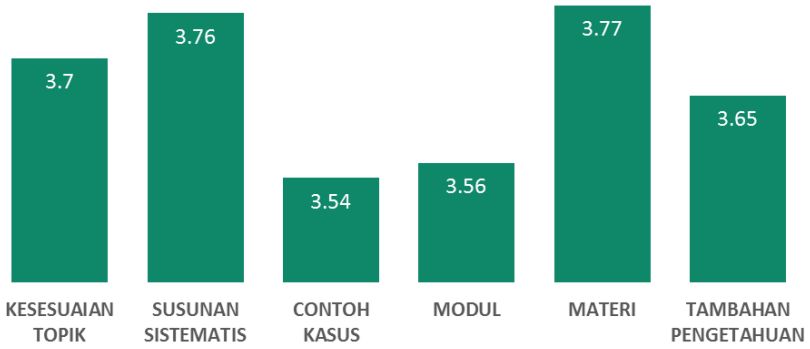

Gambar 4. Kepuasan Peserta terhadap Materi Seminar

Berdasarkan Gambar 4, kepuasan peserta terhadap materi seminar tertinggi pada kesesuaian materi dengan topik, materi dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta, dan susunan materi yang sistematis. Peserta seminar cukup puas terhadap penerapan contoh kasus dan pemaparan modul seminar.

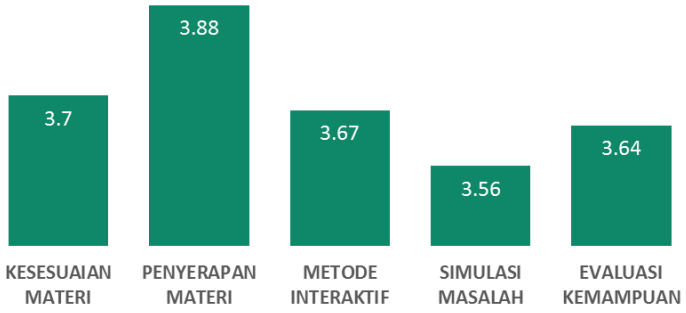

Gambar 5. Kepuasan Peserta terhadap Metode Seminar

Berdasarkan Gambar 5, terlihat kepuasan peserta seminar terhadap metode penyampaian tertinggi pada penyerapan materi. Kemudian penyampaian evaluasi kemampuan dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, peserta seminar merasa cukup puas.

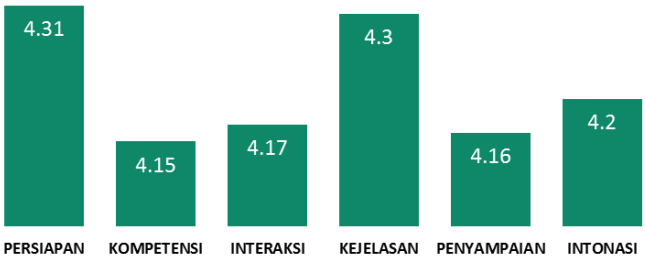

Gambar 6. Kepuasan Peserta terhadap Narasumber

Berdasarkan Gambar 6, secara keseluruhan peserta merasa sangat puas terhadap narasumber seminar, baik dari segi persiapan, kompetensi, interaksi tanya jawab, kejelasan penyampaian materi, kemampuan penyampaian materi sesuai dengan waktu yang tersedia, dan kejelasan suara intonasi narasumber dalam menyampaikan materi. Hal ini dilihat dari nilai yang lebih dari empat.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan kuisioner tentang kepuasan peserta terhadap narasumber paling tinggi, kemudian disusul kepuasan peserta seminar terhadap metode. Secara keseluruhan pelaksanaan peserta seminar cukup puas. Kepuasan peserta seminar terhadap asisten yang disampai paling rendah, hal ini dikarenakan tidak semua materi pada modul tersampaikan pada waktu tiga hari pelaksanaan seminar.

6.2. Saran

Adanya seminar lanjutan mengenai penggunaan tool seperti weka atau rapidminer sehingga peserta menjadi lebih paham dan dapat menggunakan aplikasi yang diajarkan untuk menunjang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2004. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintahan Daerah. Pondok Edukasi, Yogyakarta.

_____, 1999. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999, Tentang Otonomi Daerah, Penerbit Sinar Grafika Offset, Jakarta.

_____, 2003. Undang – Undang Kepegawaian Nomor 43 Tahun 1999, Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok – Pokok Kepegawaian, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.

Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset.

Kriyantono, Rachmat.2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi.Kencana, Jakarta.

http://www.gispedia.com (diakses tanggal 29 Agustus 2019)

Lampiran 1. Surat Tugas

YAYASAN SINAR NUSANTARA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
SINAR NUSANTARA
Jl. KH. Samanhudi 84-86 Surakarta 57142 Telp./Fax. (0271) 716500
Http : //www.sinus.ac.id E-mail : sekretariat@sinus.ac.id

SURAT TUGAS

No : 026 /P3M-STMIK-SN/III/2023

Saya selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Sinar Nusantara Surakarta memberi tugas kepada:

No	Nama	NIDN	Jafa/Pangkat/Gol	Peran
1	Sri Harjanto, S.Kom., M.Kom.	0626016803	Asisten Ahli/Penata Muda Tk.1/IIIb	Ketua
2	Bambang Satrionugroho, SE., MM.	0605057901	Asisten Ahli / Penata Muda / IIIa	Anggota
3	R. Arie Febrianto, S.H., M.H.	0612028003	Asisten Ahli/Penata Muda Tk.1/IIIb	Anggota
4	Retno Tri Vulandari, S.Si., M.Si	0613038801	Lektor/Penata / IIIc	Anggota
5	Didik Nugroho, S.Kom., M.Kom	0613057201	Lektor/Penata / IIIc	Anggota

dalam

Kegiatan :**Literasi Digital dalam Menjaga Keamanan Data Bagi Siswa SMA N 5 Surakarta**
Alamat lokasi :**Jl. Letjen Sutoyo No.18, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135**
Waktu : **Maret - Agustus 2023**

Harap dilaksanakan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

PERNYATAAN
Tugas tersebut telah dilaksanakan dengan baik
Mengetahui,
PEMPROV JATENG SMAN 5 SURAKARTA
(.....Drs. Hartmani, M. Hum.....)
NIP/ NIK Pembina Tk.I
NIP. 19670120 199103 1 004

Surakarta, 13 Maret 2023
Ketua P3M,
Didik Nugroho, S.Kom., M.Kom.
NIK. 111 000 024

Lampiran 2. Foto Kegiatan

Lampiran 3. Materi Seminar

Literasi Digital

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuannya

- Menggunakan media digital secara bertanggung jawab
- Mengetahui aspek-aspek dan konsekuensi hukum terkait dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Memahami fitur-fitur mencakup dasar-dasar komputer, penggunaan internet dan program-program produktif, keamanan dan kerahasiaan, gaya hidup digital, dan kewirausahaan.

Pilar Literasi Digital

- ***Digital skill:*** kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras, perangkat lunak serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari
- ***Digital culture:*** bentuk aktivitas masyarakat di ruang digital dengan tetap memiliki wawasan kebangsaan, nilai-nilai Pancasila, dan kebhinekaan
- ***Digital ethics:*** kemampuan menyadari mempertimbangkan dan mengembangkan tata kelola etika digital (netiquette) dalam kehidupan sehari-hari
- ***Digital safety:*** kemampuan masyarakat untuk mengenali, menerapkan, meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital.

*Roadmap Literasi Digital 2021-2024 Kementerian Kominfo

Media sosial apa saja yang pernah anda gunakan?

Media Sosial

Media sosial merupakan suatu media daring yang memudahkan para penggunanya untuk melakukan interaksi sosial secara daring. Di sana penggunanya dapat berkomunikasi, menjalin hubungan, berbagi, dan banyak kegiatan lainnya.

Contohnya: Instagram, Facebook, YouTube, Twitter, dan lain sebagainya.

Etika di Media Sosial

Hindari Penyebaran SARA, Pornografi dan Aksi Kekerasan

Tidak menyebarkan informasi yang berhubungan dengan SARA (Suku, Agama dan Ras) dan pornografi di jejaring sosial. Sebarkanlah hal-hal yang berguna yang tidak menyebabkan konflik antar sesama pada situs jejaring tersebut. Hindari mengupload foto – foto kekerasan seperti foto korban kekerasan, korban kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan lainnya.

Ter1alu banyak monyet [negara asal/ras/etnis] yang tinggal di negara kita. Jadi, mereka harus diusir!

o n <::? .!i

e=-

Orang-orang (ras) adalah parasit yang bisanya hanya mencari untung.

o n <::? ..!i

e=-

Semua orang (negara asal) adalah kecoa-kecoa busuk pencari untung dan harus diusir jauh-jauh.

o n <::? .!i

e=-

Orang-orang [etnis] hanya segerombolan bangsat bodoh yang amoral. Seharusnya mereka tidak boleh dibiarkan tinggal di negeri ini.

o n <::? ..!i

P.~~·
!i n~r.

Etika Dalam Berkomunikasi

Menggunakan kata-kata yang layak dan sopan pada akun-akun jejaring sosial yang kita miliki.

Pergunakan bahasa yang tepat dan menyesuaikan dengan siapa kita berinteraksi.

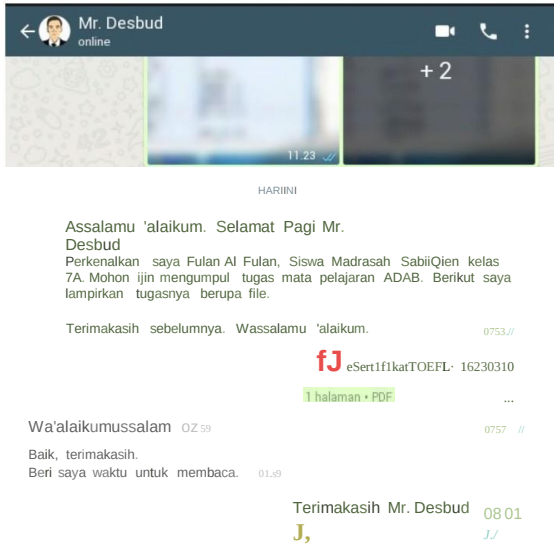

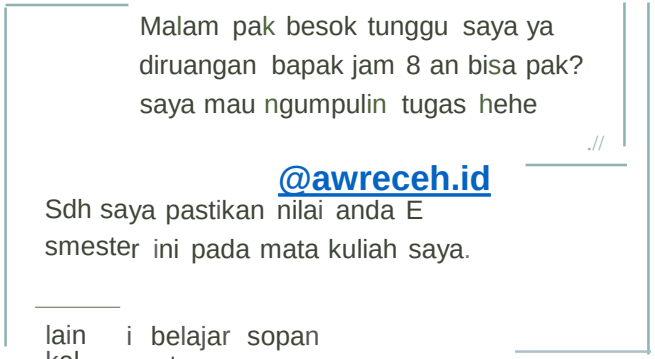

Hoaks

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘hoaks’ adalah ‘berita bohong.atau tidak bersumber’. Dalam Oxford English dictionary, ‘hoaks’ didefinisikan sebagai ‘malicious deception’ atau ‘kebohongan yang dibuat dengan tujuan jahat’. Sayangnya, banyak netizen yang sebenarnya mendefinisikan ‘hoaks’ sebagai ‘berita yang tidak saya sukai’.

Dampak negatif dari hoaks

- Meresahkan dan membuat bingung masyarakat
- Merugikan pihak-pihak tertentu
- Memecah belah persatuan
- Menimbulkan opini yang buruk terhadap seseorang atau suatu produk Menguntungkan
- pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab Memprovokasi masyarakat ke arah opini
- negatif

Cara Mengidentifikasi Hoaks

Judul bisanya menggunakan huruf kapital, huruf tebal, banyak tanda seru, serta bersifat provokatif.

SERITAPENTING n sangAt perlu untuk diKetahui, oleh *Kristiani Herjanti: Kebakaran yg menimpa satu keluarga di Lippo Karawaci pagi tadi karena charger lampu batere nya meledak mengenai Gas.* *Pembelajaran untuk
kita kalau ngecharge colokan jgn dekat dapur atau gas.*

* *Jangan ngecas HP di dapur/dekat gas* !
* *Jangan pake HP yg lg di cas* !

JANGAN
SAMPAI HAL INI TERJADI DI RUMAH KITA.

Tidak mencantumkan sumber, kalaupun mencantumkan sumber tidak terpercaya/palsu.

Komunitas MGMP Kimia Bii
8 MAN P•kfct, P..._S...n,.,..._•6281
2 Jti

semua. Info dr bu dubes KBRI (Rita Toisuta Arif ṣon Kemenuian K

mercusuar.uzone Id.

If! !!WARNINGf!

Tolong diseber luas kan
Mohon /Jin Info lkatan Dokter
Indonesia (IOI),
menglnformasikan bahwa saat lni sedang ada wabah Pengerasan Otak (Kanker Otak), Diabetes dan Pengerasan Sumsum Tulang Belakang (Mematikan sumsum tulang belakang)
Untuk ltu, hlndarflah mlnuman sbb;

1. Extra Joss,
2-M-150,
3. Kopl Susu Gelas (Granlta)

Menggunakan foto palsu.

Menyudutkan pihak-pihak tertentu

Tips melawan hoaks

- Jangan langsung membagikan berita yang tersebar di media sosial seperti facebook dan whatsapp, baca terlebih dahulu berita secara keseluruhan, jangan sepotong-potong apalagi hanya membaca judulnya saja. Apalagi bila judulnya heboh dan provokatif.
- Cek kebenaran berita, bila berita tersebut benar biasanya ada banyak situs yang memuat berita tersebut. Namun bila hanya satu situs saja yang membahas, anda patut waspada.
- Cek kesesuaian gambar dengan isi berita. Waspadai gambar palsu yang sengaja dibuat untuk mendukung hoax
- Kunjungi link yang tertera, cek apakah link sesuai dengan berita, situsnya resmi atau tidak, pemilik akun bisa dipercaya atau tidak.

Defining false information (4)

Disinformation	Disinformation is information that is false, and the person who is disseminating it knows it is false. "It is a deliberate, intentional lie, and points to people being actively disinformed by malicious actors". (5)
Misinformation	Misinformation is information that is false, but the person who is disseminating it believes that it is true.(6)
Mal-information	Mal-information is information that is based on reality but it is used to inflict harm on a person, organisation or country.(?)